

**IHSX**

**4.903,09**

**+26,49 (+0,54%)**

**MNC36**

**278,60**

**+1,80 (+0,65%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	5,18
Value	6,15
Market Cap.	5.205
Average PE	11,6
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.144
	+13 (+0,10%)
IHSX Daily Range	4.844-4.944
USD/IDR Daily Range	13.065-13.250

**GLOBAL MARKET (21/04)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.982,52	-113,75	-0,63
NASDAQ	4.945,89	-2,24	-0,05
NIKKEI	17.363,62	+457,08	+2,70
HSEI	21.622,25	+385,94	+1,82
STI	2.960,78	+10,83	+0,37

**COMMODITIES PRICE (21/04)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,18	-1,00	-2,30
Batubara US/ton	45,55	-0,20	-0,44
Emas US/oz	1.248,21	+2,51	+0,20
Nikel US/ton	9.100,00	-225,00	-2,41
Timah US/ton	17.150,00	-50,00	-0,29
Copper US/ pound	2,25	-0,0005	-0,02
CPO RM/ Mton	2.735,00	+26,00	+0,96

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Kamis ditutup menguat 26,49 poin atau 0,54% ke level 4.903,09 disertai *net buy asing* senilai Rp 389,62 miliar. Bursa Asia mayoritas bergerak menguat seiring penguatan harga minyak kecuali indeks saham di China yang mengalami aksi jual setelah investor bersepekulasi pertumbuhan utang berbahan bakar di China mendorong resesi global.

**TODAY RECOMMENDATION**

Setelah menguat selama 4 hari, akhirnya DJIA dilanda *profit taking* sebesar -113,75 poin (-0,63%) seiring kejatuhan WTI crude price -2,3% ke level US\$ 43,18 serta kejatuhan Verizon -3,32%, Google -5,5%, Microsoft -3,5% di tengah lebih ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,3 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA -0,63%, EIDO -0,81%, Oil -2,3% dan Nickel -2,41% menjadi faktor IHSX diperkirakan akan diwarnai tekanan jual di hari Jumat.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Mandom Indonesia (TCID) menargetkan penjualan senilai Rp 3 triliun sebagai bagian target menengah manajemen 3 tahun tetapi perseoran pesimis dapat tercapai karena selain kondisi ekonomi domestik dan global masih belum kondusif, tetapi kebakaran yang terjadi di area produksi aerosol tahun lalu akan berdampak atas kinerja emiten. Perseroan akan membagikan dividen dengan total Rp 82,43 miliar atau Rp 410/lbr dengan *payout ratio* 15,1%.

PT Tunas Ridean (TURI) di Q1/2016 membukukan kenaikan pendapatan +12,9% menjadi Rp 2,8 triliun (YoY) sehingga perseoran optimis sepanjang tahun 2016 pendapatan TURI berpotensi naik 5%-10% atau setara Rp 10,67 triliun - Rp 11,18 triliun.

BUY: JPFA, ADHI, WSKT, BBRI, JSMR, SMGR, TLKM, UNVR, BBNI, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA

BOW: BSDE, PTPP, GGRM, CTRA, ASII, INTP

SOS: UNTR

**MARKET MOVERS (22/04)**

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.165 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 82 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat melemah 113 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI).** Perseroan menganggarkan dana Rp600 miliar untuk belanja modal penambahan gerai baru sepanjang tahun ini. Perseroan akan menambah area ritel seluas 50.000-60.000 m<sup>2</sup> hingga akhir 2016. Dana *capital expenditure (capex)* berasal dari kas internal perusahaan. Penambahan area akan dilakukan pada semester II/2016. Sebagian berlokasi di Jakarta dan separuh lainnya di luar Jakarta namun masih di pulau Jawa. Pertumbuhan kinerja tahun ini diproyeksikan berada di kisaran 11%-12%.

**PT Astra Otoparts Tbk (AUTO).** Rasio dividen tahun 2015 sama seperti periode sebelumnya yaitu di kisaran 40%. *Net profit* perseroan sepanjang tahun lalu menurun 63,4% yoy sebesar Rp318,56 miliar dengan dividen Rp130,13 miliar. Pada periode sebelumnya laba bersih perseroan mencapai Rp869,80 miliar dengan dividen Rp347,02 miliar. Rasio dividen terhadap laba bersih dijaga pada kisaran yang sama karena telah memperhitungkan kas perusahaan. Perseroan menargetkan pendapatan dan laba bersih yang konservatif. Kinerja pada kuartal pertama tahun ini cenderung lebih baik dengan pertumbuhan hampir mencapai 10%.

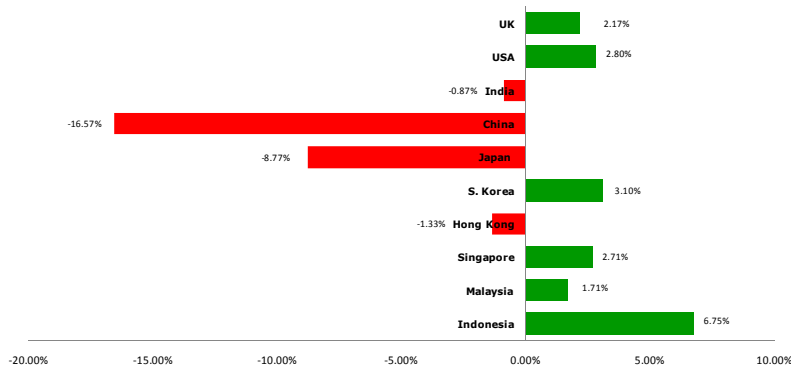
**PT Vale Indonesia Tbk (INCO).** Perseroan memproduksi nikel dalam matte sebanyak 16.894 ton pada kuartal I/2016. Volume produksi tersebut lebih rendah 24% dari kuartal sebelumnya dan 3% lebih rendah dibandingkan dengan kuartal I/2015. Produksi triwulan pertama tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan produksi kuartal IV/2015 karena pelaksanaan aktivitas pemeliharaan yang sudah direncanakan dan sangat penting untuk memastikan operasi kami bisa berfungsi dengan efisien. Target produksi tahun ini sebesar 80.000 ton atau lebih rendah 1,4% dibandingkan dengan realisasi produksi tahun lalu 81.177 ton.

**PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS).** Hingga akhir kuartal I, perseroan baru berhasil mencatat *marketing sales* 2,6 ha atau senilai Rp 66 miliar. Sekitar 2,2 ha diperoleh dari penjualan lahan industrial dan 0,4 ha berasal dari penjualan residential dan industrial. Pra penjualan selama kuartal I tersebut mengalami penurunan jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu yang berhasil mencatatkan *marketing sales* 21 ha. Target penjualan lahan sekitar 50 ha-60 ha tahun ini. Tahun ini perseroan masih akan mengandalkan penjualan dari segmen industrial. Sementara ekspansi residential akan kembali dilakukan di tahun depan. Perseroan akan segera merampungkan pembangunan serviced apartment di kota Deltamas. Proyek tersebut ditargetkan akan mulai beroperasi mulai Agustus 2016, sehingga target *recurring income* tahun ini mencapai Rp 120 miliar.

**PT Metropolitan Land Tbk (MTLA).** Perseroan berhasil mencatatkan *marketing sales* sebesar Rp 241 miliar sepanjang kuartal I 2016. Pencapaian tersebut setara dengan 18,5% dari total target yang dipatok perseroan tahun ini yakni Rp 1,3 triliun. Sebesar Rp 137 miliar dari perolehan *marketing sales* tersebut didapat dari residential dan Rp 104 miliar sisanya diperoleh dari proyek komersial atau *recurring income*.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan melalui anak usahanya yakni PT Waskita Toll Road (WTR) memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 65 miliar kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). WTR merupakan anak usaha yang seluruh sahamnya digenggam oleh WSKT. Sementara WTR memiliki 90% saham CCT sehingga transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 13,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 36 bulan. Adapun jumlah pinjaman tersebut hanya setara 0,67% dari ekuitas WSKT dan sebesar 1,28% dari total ekuitas WTR pada periode akhir tahun 2015.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- EURO : ZEW Economic Sentiment
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

- England : Average Earnings Index
- England : Claimant Count Change
- England : Unemployment Rate
- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- England : Retail Sales
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- EURO : ECOFIN Meetings
- EURO : Eurogroup Meetings

Monday  
**18**  
April

Tuesday  
**19**  
April

Wednesday  
**20**  
April

Thursday  
**21**  
April

Friday  
**22**  
April

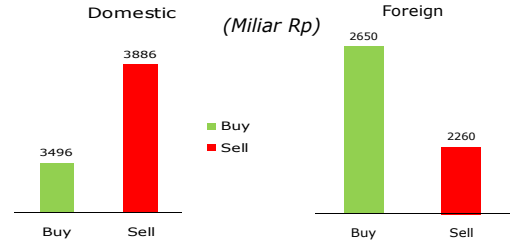
- ADRO : RUPS
- CINT : Public Expose
- LEAD : Public Expose
- TRIS : Public Expose
- SMBR : Cash Dividend Cum Date

- ACST : RUPS
- PNBS : RUPS
- BBTN : Cash Dividend Cum Date

- AGRO : RUPS
- PPRO : RUPS
- ASGR : Public Expose
- PTRO : Public Expose
- HDFA : Public Expose
- MPPA : Cash Dividend Cum Date

- AUTO : RUPS
- BTEK : Public Expose
- TCID : Public Expose
- TURI : Public Expose

- TLKM : RUPS
- WOMF : RUPS
- BNII : Public Expose



21/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 389,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 6.004,8

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
LCGP	380	7,3	BBRI	449	7,3	BNLI	225	24,7	MFMI	-26	-10,0
MYRX	323	6,2	TLKM	439	7,1	TPIA	650	18,3	GLOB	-50	-10,0
ELSA	267	5,1	MYRX	252	4,1	MEDC	200	14,4	DART	-50	-10,0
INDY	204	3,9	BBNI	248	4,0	SMMT	35	14,0	TIRA	-22	-9,8
SUGI	191	3,7	BMRI	243	4,0	KONI	25	13,9	BIKA	-160	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20000	-150	19700	20450	BOW	BSDE	1910	-60	1828	2053	BOW
SMGR	10525	100	10288	10663	BUY	CTRA	1320	-35	1270	1405	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	850	5	803	893	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	6650	75	6425	6800	BUY	LPKR	1080	-5	1038	1128	BOW
EMTK	9150	-25	9163	9163	BOW	PTPP	3805	-10	3758	3863	BOW
MIKA	2510	0	2405	2615	BOW	PWON	525	-15	503	563	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5375	50	5238	5463	BUY	WIKA	2710	0	2628	2793	BOW
TBIG	5775	-25	5675	5900	BOW	WSKT	2280	45	2130	2385	BUY
TLKM	3630	45	3488	3728	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TOWR	4010	-40	3955	4105	BOW	GGRM	65500	-350	64738	66613	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBCA	13100	0	12913	13288	BOW	ICBP	15025	25	14638	15388	BUY
BBNI	4930	20	4830	5010	BUY	KLBF	1410	10	1375	1435	BUY
BBRI	10700	225	10250	10925	BUY	INDF	7250	50	7038	7413	BUY
BBTN	1720	0	1690	1750	BUY	MYOR	32500	200	31988	32813	BUY
BMRI	9875	125	9550	10075	BUY	ULTJ	3940	90	3730	4060	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
ASII	7525	-50	7213	7888	BOW	UNVR	46500	1200	42900	48900	BUY
<b>PERKEBUNAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
AALI	16050	50	15575	16475	BUY	BHIT	166	2	158	173	BUY
SSMS	1865	-35	1830	1935	BOW	BMTR	1165	40	1085	1205	BUY
						<b>COMPANY GROUP</b>					
						MNCN					
						2210					
						40					
						2145					
						2235					
						BUY					
						BABP					
						73					
						0					
						69					
						78					
						BOW					
						BCAP					
						1590					
						0					
						1590					
						1590					
						BOW					
						IATA					
						55					
						0					
						52					
						58					
						BOW					
						KPIG					
						1180					
						-70					
						1200					
						1230					
						BOW					
						MSKY					
						1015					
						5					
						945					
						1080					
						BUY					

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.